

---

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi Empiris Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2021)**

Oleh

Risma Pravita Indriani<sup>1</sup>, Chairil Anwar<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia

e-mail: <sup>1</sup>[rismapravita12@gmail.com](mailto:rismapravita12@gmail.com), <sup>2</sup>[chairilanwar.agn@unusida.ac.id](mailto:chairilanwar.agn@unusida.ac.id)

---

**Article History:**

Received: 08-05-2022

Revised: 18-05-2022

Accepted: 24-06-2022

**Keywords:**

Profitability, Liquidity,  
Company Size, Timeliness  
Submission of Financial  
Reports

**Abstract:** *This study aims to find out the significant effect of profitability on the timeliness of financial statement submission, the significant effect of liquidity on the timeliness of financial statement submission, the significant effect of company size on the timeliness of financial statement submission, and the simultaneous significant influence between profitability, liquidity, and firm size on the timeliness of financial report submission. The research method used is descriptive quantitative method using data analysis tool SPSS (Statistical Program for Social Science) IBM version 23, to measure timeliness as the dependent variable, profitability, liquidity, company size as independent variables. The sampling method is non-probability sampling purposive sampling type, then obtained samples during the study period as many as 33 of 11 companies. The results of this study indicate that profitability and liquidity have no significant effect on timeliness, while company size significantly affects the timeliness of financial report submission. In addition, the independent variables have a significant simultaneous effect on the timeliness of submitting financial reports*

---

**PENDAHULUAN**

Pertumbuhan pasar modal sudah meluaskan bisnis investasi dimasa mendatang tentunya akan menjadi sedemikian kompleks, terutama upaya mengambil keputusan dalam memperoleh dan penyedia informasi. Perusahaan *go public* di pasar modal harus lebih transparan dalam mengungkapkan informasi keuangan. Salah satu informasi yang wajib di publikasikan yaitu laporan keuangan. Laporan keuangan sebagai sarana informasi yang memperlihatkan keadaan perusahaan kepada pihak investor/ atau pihak luar manajemen yang perlu dipertanggungjawabkan kebenarannya. Laporan keuangan yang baik bagi perusahaan *go public* harus sudah di audit dan di laporkan ke Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Yuniarti, 2016)

Berdasarkan uu Nomor 21 Tahun 2011 sejak 31 Desember 2012 mengenai ojk,

---

kewajiban BAPEPAM-LK akan beralih ke ojk sebagai Lembaga Pengawas Pasar Modal di Indonesia. OJK memperbarui Peraturan Nomor X.K.6 1 Agustus 2012 Nomor: KEP-431/BL/2012 menjadi Pasal 28 ayat (1) Huruf B Nomor 13/POJK.03/2017 yang menyatakan bahwa emiten dan perseroan publik diberikan kelonggaran waktu sepanjang 2 bulan dari sepanjang durasi berakhirnya kewajiban penyampaian laporan keuangan yaitu dari tanggal 30 Maret menjadi 31 Mei. Namun demikian masih banyak perseroan *go public* lambat dalam pelaporan keuangan. Hal tersebut dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal perusahaan tersebut.

Profitabilitas menjadi indikator penting dalam melihat pencapaian perseroan selaku pengukur kemampuan moneter perseroan untuk melihat keuntungan perusahaan. Menurut Astuti (2018) sebuah prseroan *go public* akan menyebarkan pengumuman baik tentang laba atau memiliki profitabilitas yang baik, maka cenderung akan disebar sesuai tenggat. Sedangkan perseroan dengan berita buruk atau merugi, maka mereka akan mengulur durasi penyampaian informasi keuangan. Menurut Yuliani (2021) Profitabilitas akan menunjukkan bagaimana tingkat efektifitas persroan berarti mewujudkan keuntungan dengan memakai sumberdaya yang dimiliki seperti kas, modal, sdm, dll. observsi terdahulu oleh Fortuna dan Khristiana (2021), Wibowo (2020), dan Meiralda (2018) menunjukkan bahwa profitabilitas berdampak positif pda efisien waktu. Hasil observasi ini berbeda dengan Wulandari (2019), Magdalena dan Triyani (2018), Natikhoh dan Samrotun (2021), Pangestuti dkk (2020), dan Fortuna dan Khristiana (2021) menghasilkan bahwa profitabilitas belum berdampak/berpengaruh negative

Likuiditas adalah perbandingan yang digunakan memperkirakan keahlian perseroan dalam memenuhi hutang (Kasmir, 2019:128). Kemampuan tersebut sangat membantu perusahaan dalam meningkatkan kemampuan manajemennya melalui perbandingan aktiva lancar dengan kewajiban lancar perusahaan. Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pangestuti dkk (2020) likuiditas belum berpegaruh positif pada akurasi waktu. Sedangkan penelitian dari Febriana (2021), Fortuna dan Khristiana (2021), dan Meiralda (2018) mengatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap akurasi periode.

Skala perseroan ialah ukuran suatu perseroan nan dinyatakan dalam jumlah aktiva, angka pasar saham, jumlah pemsaran dalam satu periode (Kevin , 2021). Perusahaan dikatakan dalam kondisi stabil dan baik apabila prseroan memiliki patokan perseroan yang besar. Ukuran perusahaan sangat berpengaruh terhadap investor yang akan yang akan membeli investasi di perusahaan tersebut. Semua penyandang dana akan mmutuskan bekerjasama dengan perseroan besar. Semakin banyak investor yang bergabung, maka semakin meningkat juga harga saham pasar. Jika ukuran perseroan melambung maka angka perseroan juga akan mengalami kenaikan. observasi terdahulu Fortuna dan Khristiana (2021), Febriana (2021), dan Natikhoh dan Samrotun (2021) menunjukkan hasil ukuran perseroan berdampak konkret terhadap ketepatan waktu. Sedangkan Wibowo (2020), Wulandari (2019), Pangestuti dkk (2020) dan Meiralda (2018) menunjukkan hasil bahwa ukuran perseroan tidak berdpmpak positif.

Disebabkan masih adanya peristiwa keterlambatan perseroan dalam mengirimnkan laporan keuangan di BEI ditemukan ketidakkonsistenan hasil riset sebelumnya, kejadian itu memikat untuk di kaji ulang tentang akurasi waktu pelaporan keuangan, menimbang sangat penting akurasi waktu oleh bagian tertentu. Hal yang membedakan dengan sebelumnya pada

kurun waktu observasi 3 tahun dimulai 2019-2021. Selain itu faktor yang berpengaruh pada kasus ini ialah profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perseroan. Penulis menggunakan sector properti tersebut karena banyak penanam modal bidang properti terus meningkat. Dalam riset Indonesia Property Watch (IPW) Ali Trangganda CEO IPW mengatakan bahwa akhir tahun 2021 properti mulai bergerak. Tahun 2022 properti mulai naik kencang setelah pandemi selesai. Oleh sebab itu peneliti membuat judul tersebut sesuai dengan masalah yang akan diteliti.

## **LANDASAN TEORI**

### **Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan**

Menurut Martha (2021) ketepatan waktu ialah informasi yang diperlukan dari informasi moneter yang relevan. Akurasi waktu sebagai dimensi penting dari pemberitahuan finansial oleh Dewan Keuangan di AS. Berdasarkan peraturan Nomor 21 periode 2011 sejak 31 Desember 2012 tentang OJK, fungsi BAPEPAM-LK pindah ke OJK sebagai Lembaga Pengawas Pasar Modal di Indonesia. Setelah itu Otoritas Jasa keuangan (OJK) memperbarui peraturan sesuai pasal 28 ayat (1) huruf b Nomor 13/POJK.03/2017 perseroan publik wajib melaporkan finansial tahunan dan laporan tahunan pada OJK yang seharusnya 30 Maret diubah menjadi 31 Mei.

### **Profitabilitas**

Kasmir, (2019:197) menyatakan profitabilitas untuk mengetahui kapasitas perseroan dalam mendatangkan keuntungan. Ini ditunjukkan melalui profit dari pemasaran dan permodalan. Menurut Febriana (2021) mengungkapkan bahwa semakin tinggi kapasitas perseroan dalam menghasilkan profit merupakan penjelasan yang baik untuk pengguna informasi keuangan, sehingga hal tersebut mendorong perseroan untuk tepat waktu dalam pelaporan keuangan.

Menurut Alifa (2019) profitabilitas ialah hasil bersih dalam mengelola aktiva dalam mengukur kemampuan perseroan dalam mengetahui tingkat usaha dan mendapatkan keuntungan.

### **Likuiditas**

Menurut Alifa (2019), Rasio likuiditas merupakan keadaan yang berpengaruh terhadap aktivitas perusahaan tidak berjalan dengan normal karena ketidakanggapan untuk mengcover hutang masa pendeknya. Selain itu rasio likuiditas menurut Febriana (2021) perbandingan yang diterapkan untuk memperkirakan kepakaran perseroan dalam menebus hutang. Likuiditas ialah keahlian dalam menyelesaikan tunggakan perseroan menggunakan harta yang dimiliki. Kemampuan tersebut sangat membantu perusahaan dalam meningkatkan kemampuan manajemennya melalui perbandingan harta lancar dengan tunggakan lancar perseroan.

### **Ukuran Perusahaan**

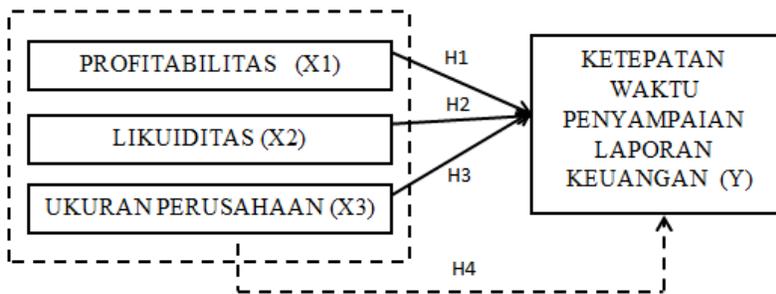
Ukuran perseroan sangat penting bagi sebuah perusahaan. Ukuran perusahaan ini biasanya digunakan sebagai patokan bagi para investor saat ingin menginvestasikan dalam sebuah perusahaan. Menurut Kevin (2021) ukuran perseroan adalah ukuran perseroan yang diukur dalam seluruh asset dan seluruh pemasan dalam satu periode

Terdapat 2 cara yang menjadi indikator ukuran perusahaan antara lain aktiva/Aset ialah harta yang dimiliki perseroan. semakin besar asset, maka perseroan bisa menana modal dengan baik dan permintaan produk dapat terwujud. Dengan begitu dapat memperluas atas

pencapaian pangsa pasar dan akan berpengaruh pada profitabilitas di perusahaan. Maka dari itu besar dan kecilnya perusahaan dapat ketahui dengan ukuran perseroan.

Perdagangan merupakan kegunaan marketing sangat berperan bagi perseroan agar memperoleh laba sesuai target yang diinginkan, ketika penjualan terjadi terus menerus maka akan menutup biaya keluar pada produksi sehingga laba perusahaan akan mengalami peningkatan dan mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

### Kerangka Pikir



### kerangan :

Garis lurus (————>) = Hubungan secara parsial

Garis putus (- - ->) = Hubungan secara simultan

### Bagan 2.1

#### Kerangka Konseptual

(Sumber: diolah penulis, 2022)

### Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pikir yang telah dijelaskan sebelumnya, maka hipotesis

Hipotesis yang diusung dalam observasi ini ialah :

H0.1: Diduga tidak berdampak signifikan Profitabilitas pada akurasi waktu sector properti BEI periode 2019-2021.

H1 : Diduga berdampak signifikan antara Profitabilitas pada akurasi waktu sektor properti di BEI periode 2019-2021.

H0.2: Diduga tidak berdampak signifikan likuiditas pada akurasi waktu plaporan keuangan sektor properti di BEI periode 2019-2021.

H2 : Diduga berdampak signifikan antara likuiditas pada akurasi waktu pelaporan keuangan sektor properti di BEI periode 2019-2021.

H0.3: Diduga tidak berdampak signifikan antara ukuran perseroan pada akurasi waktu pelaporan keuangan sektor properti di BEI periode 2019-2021.

H3 : Diduga berdampak signifikan ukuran perseroan pada akurasi waktu pelaporan keuangan sektor properti di BEI periode 2019-2021.

H0.4: Diduga tidak berdampak signifikan secara simultan antara profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perseroan pada akurasi waktu pelaporan keuangan sektor properti di BEI periode 2019-2021.

H4 : Diduga terdampak signifikan secara simultan antara profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perseroan pada akurasi waktu pelaporan keuangan sektor properti di BEI periode 2019-2021

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif. Metode pengambilan sampel *non probability sampling* jenis *purposive sampling*, maka didapat sampel selama periode penelitian sebanyak 33 dari 11 perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor properti dan real estate dengan mengambil data dari laporan keuangan tahunan periode 3 tahun mulai tahun 2019 - 2021 yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia. Adapun waktu penelitian yakni dari bulan Desember 2021 sampai bulan April 2022. Analisis data SPSS (*Statistical Program for Social Science*) versi IBM 23, melalui uji asumsi klasik, serta uji analisis regresi linier berganda yang di dalamnya terdapat uji T, uji F serta uji koefisien determinasi untuk mengukur ketepatan waktu sebagai variabel terikat, profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan sebagai variabel bebas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standard deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, *range*, *kurtosis* dan *skewness* (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2018:19).

**Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	33	-,120	,936	,03131	,171486
Likuiditas	33	,155	11,399	3,17087	2,330565
Ukuran_Perusahaan	33	23,985	31,750	28,31254	2,289850
Ketepatan_Waktu	33	41,000	130,000	75,69697	20,479387
Valid N (listwise)	33				

**Sumber : diolah penulis, 2022 melalui SPSS versi 23**

Tabel 1 statistik deskriptif menyajikan informasi terkait variabel-variabel yang telah diteliti oleh peneliti. Berdasarkan data yang disajikan diatas yaitu Variabel Profitabilitas memiliki nilai maksimum pada ,936, max -,120 dan average sebesar ,03131 dengan standart deviasi ,171486. Variabel Likuiditas memiliki nilai maksimum pada 11,399, nilai minimum ,155, dan nilai mean sebesar 3,17087 dengan standar deviasi 2,330565. Variabel Ukuran perusahaan memiliki nilai maksimum pada, 31,750 nilai minimum 23,985, dan nilai rata-rata sebesar 28,31254 dengan standar deviasi 2,289850. Variabel Tepat waktu memiliki nilai maksimum pada 130,000, nilai minimum 41,000, dan nilai rata-rata sebesar 75,69697 dengan standar deviasi 20,479387.

### Analisis Asumsi Klasik

Berdasarkan Ghozali (2018) sebelum melaksanakan pendeteksian regresi linear berganda maka diperlukan beberapa asumsi agar terpenuhi, seperti halnya asumsi klasik yang tersusun dari uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi uji normalitas.

**Uji Normalitas**

Berdasarkan Ghozali (2018) sebagai uji dalam variabel X dan variabel Y ataupun semuanya distribusi normal . Jika pada variabel tidak berdistribusi dengan normal, akan menghasilkan uji statistik yang mengakibatkan perendahan. Dilaksanakan melalui uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* ialah sig. lebih dari 0,05 mempunyai distribusi normal.

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**  
 Unstandardized Residual

N		33
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	13,83180224
Most Extreme Differences	Absolute	,078
	Positive	,078
	Negative	-,054
Test Statistic		,078
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

**Sumber : diolah penulis, 2022 melalui SPSS versi 23**

Pada tabel 2 menunjukkan bahwa Asymp.sig. yaitu 0,200 > 0,05. Dengan demikian, disimpulkan dalam model penelitian ini nilai residual terdistribusi normal.

**Uji Multikolinieritas**

Berdasarkan Ghozali (2018) Uji multikolinieritas dipergunakan untuk memberikan model regresi ini terdapat terjadinya korelasi antar variabel independen. Agar terlihat pengaruh atau tak terjadinya masalah multikolinieritas pada model regresi ini dapat dilihat melalui angka toleran dan VIF Apabila nilai toleran kecil seperti halnya juga nilai VIF besar, dikarenakan VIF = satu per toleran, juga membuktikan teridentifikasi kolinieritas yang besar. Dasar pengambilan Uji multikolinieritas ini pada nilai *tolerance* > 0,10 artinya tidak terjadi multikolinieritas, begitupun sebaliknya.

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	239,374	31,926		7,498	,000		
Profitabilitas	-38,270	15,098	-,320	-2,535	,017	,984	1,016
Likuiditas	,857	1,112	,098	,771	,447	,983	1,017
Ukuran_Perusahaan	-5,835	1,125	-,652	-5,187	,000	,995	1,006

a. Dependent Variable: Ketepatan\_Waktu

**Sumber : diolah penulis, 2022 melalui SPSS versi 23**

Berdasarkan hasil uji pada tabel 3 diketahui bahwa nilai *tolerance* untuk variabel Profitabilitas (X1) sebesar 0,984 > 0,10, Likuiditas (X2) sebesar 0,983 > 0,10, dan Ukuran perusahaan (X3) sebesar 0,995 > 0,10. Sementara untuk nilai VIP variabel Profitabilitas (X1)

sebesar  $1,016 < 10$ , Likuiditas (X2) sebesar  $1,017 < 10$ , dan Ukuran perusahaan (X3) sebesar  $1,006 < 10$ . Kemudian dasar pengambilan keputusan yang mengacu pada uji Multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Multikolinearitas diantara variabel bebas dalam data tersebut dan uji asumsi lainnya dapat dilanjutkan.

### Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan Ghozali(2018) agar mengetahui apakah pada suatu regresi terdapat ketidaktepatan bermacam-macam dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan sebagainya. Ketika belum teridentifikasi bentuk pola tertentu juga tak menyebar pada bagian atas juga bagian bawah angka di sumbu y. Dengan begitu ditarik kesimpulan dapat diketahui tak teridentifikasi heteroskedastisitas. Dengan begitu model penelitian yang bagus ialah yang tak teridentifikasi heteroskedastisitas. Nilai Sig.  $> 0,05$  berarti tidak heteroskedastisitas begitupun sebaliknya.

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15,161	18,814		,806	,427
Profitabilitas	-10,545	8,898	-,216	-1,185	,246
Likuiditas	-,102	,655	-,028	-,155	,878
Ukuran_Perusahaan	-,129	,663	-,035	-,195	,847

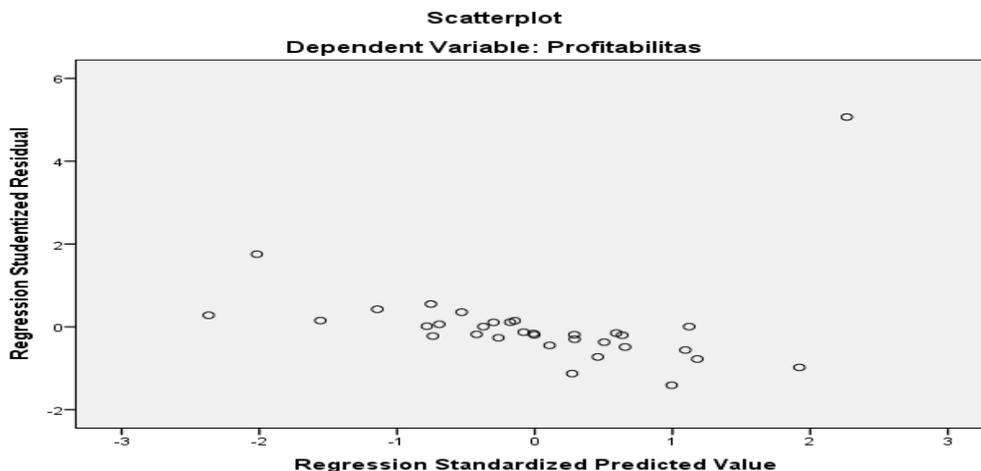
a. Dependent Variable: Res2

Sumber : diolah penulis, 2022 melalui SPSS versi 23

Pengambilan keputusan data berdasarkan pada tabel 4 nilai Sig. profitabilitas (X1) yaitu  $0,246 > 0,05$ , likuiditas (X2) yaitu  $0,878 > 0,05$ , dan ukuran perusahaan (X3) yaitu  $0,847 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa dalam dalam model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas terhadap data yang diuji.

Selanjutnya untuk perbandingan dari uji heteroskedastisitas dapat juga diketahui pada grafik scatterplot. Jika hasil dari heteroskedastisitas titik-titik menyebar pada bagian atas juga di bawah pada angka awal yakni 0 dengan sumbu Y, dalam keadaan ini terisi dapat diringkas tak terjadi heteroskedastisitas juga model regresi layak digunakan. Sedangkan scarpot membentuk pola (lurus, melengkung, bergelombang) maka terjadi masalah heteroskedastisitas.

**Uji Heteroskedastisitas**



**Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
**Sumber : diolah penulis, 2022 melalui SPSS versi 23**

Berdasarkan hasil grafik diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pada regresi yang digunakan tidak terjadi hetereskedastisitas karena pada titik-titik tidak terdapat bentukan pola dan tersebar secara acak. Dari perbandingan gambar dan tabel uji hetereskedastisitas membuktikan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas sehingga dapat melanjutkan uji asumsi klasik selanjutnya.

**Uji Autokorelasi**

Berdasarkan Ghozali (2018) Uji ini dilakukan agar data series yang saling berurutan. Maka mengetahui terjadi dan tidaknya autokorelasi ialah menggunakan *Run Test*. Dinilai jika *Asymp.Sig. (2-tailed) < 0,05* terdapat autokolerasi begitupun sebaliknya.

**Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi**

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	.02364
Cases < Test Value	16
Cases >= Test Value	17
Total Cases	33
Number of Runs	14
Z	-1.057
Asymp. Sig. (2-tailed)	.291

a. Median

**Sumber : diolah penulis, 2022 melalui SPSS versi 23**

Pengambilan keputusan dilihat dari tabel 4.7. bahwa hasil uji autokolerasi nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* sejumlah  $0,291 > 0,05$  tidak terjadi autokolerasi.

**Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linear berganda una mengetahui mengukur hitung faktor Y pada faktor X, dan juga pergantian faktor Y guna tiap individu pergantian faktor X.

**Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>		Unstandardized		Standardized	T	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	239,374	31,926		7,498	,000
	Profitabilitas	-38,270	15,098	-,320	-2,535	,017
	Likuiditas	,857	1,112	,098	,771	,447
	Ukuran_Perusahaan	-5,835	1,125	-,652	-5,187	,000

a. Dependent Variable: Ketepatan\_Waktu

Sumber : diolah penulis, 2022 melalui SPSS versi 23

Dari hasil analisis regresi linear berganda yang telah disajikan oleh peneliti dalam tabel 4.8. Adapun persamaan melalui uji tersebut adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

$$Y = 239,374 - 38,270 + 0,857 - 5,835 + 31,926$$

Dari hasil persamaan model regresi di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai Koefisien Konstanta ( $\alpha$ ) = 239,374  
 Nilai konstanta sebesar 239,374. Apabila seluruh variabel Independent adalah 0, maka besarnya ketepatan waktu akan bernilai 239,374
2. Nilai koefisien Profitabilitas ( $X_1$ ) = -38,270 memiliki hubungan negatif dengan variabel ketepatan waktu.
3. Nilai koefisien Likuiditas ( $X_2$ ) = 0,857 memiliki hubungan positif dengan variabel ketepatan waktu. Artinya jika variabel likuiditas mengalami kenaikan 1%, maka ketepatan waktu akan meningkat 0,857 dengan asumsi semua independen lain konstan.
4. Nilai koefisien Ukuran Perusahaan ( $X_3$ ) = -5,835 memiliki hubungan negatif dengan variabel ketepatan waktu. Artinya jika variabel ukuran perseroan mengalami kenaikan 1%, maka ketepatan waktu akan menurun sebesar 5,835 dengan asumsi semua independen lain konstan.

### Pengujian Hipotesis

#### Uji Parsial (T)

Berdasarkan Sugiyono (2016) guna melihat sebanyak besar variabel independen mendapat kapasitas pengaruh pada variabel dependen. Hasil uji Parsial (T) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 7. Hasil Uji Parsial (T)**

Coefficients <sup>a</sup>		Unstandardized		Standardized	T	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	239,374	31,926		7,498	,000
	Profitabilitas	-38,270	15,098	-,320	-2,535	,017
	Likuiditas	,857	1,112	,098	,771	,447
	Ukuran_Perusahaan	-5,835	1,125	-,652	-5,187	,000

Sumber : diolah penulis, 2022 melalui SPSS versi 23

Berdasarkan hasil tabel 7 diatas, diperoleh nilai signifikansi masing-masing variabel antara lain:

Tarif Sig. = 0,05

Jumlah Variabel (k) = 4

Jumlah Sampel (n) = 33

Df = n - k = 33 - 4 = 29

T table = 0,05 ; 2,04523

a. Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Hipotesis pertama yaitu pengaruh signifikan antara Profitabilitas terhadap ketepatan waktu Hasil perhitungan diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,017 < 0,05$ . Nilai t-hitung sebesar  $-2,535 > t\text{-tabel } 2,04523$ . Dengan demikian berarti H1 diterima artinya bahwa profitabilitas (X1) berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Y).

b. Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

Hipotesis kedua yaitu pengaruh signifikan antara likuiditas terhadap ketepatan waktu. Nilai signifikansi sebesar  $0,447 > 0,05$ . Nilai t-hitung sebesar  $0,771 < t\text{-tabel } 2,04523$ . Dengan demikian berarti H1 ditolak artinya bahwa likuiditas (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Y).

c. Pengujian Hipotesis Ketiga (H3)

Hipotesis ketiga hasil perhitungan diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Nilai t-hitung sebesar  $-5,187 > 2,04523$ . Dengan demikian berarti H1 diterima artinya bahwa ukuran perusahaan (X3) berpengaruh signifikan pada Y

### Uji Simultan (F)

Berdasarkan Ghozali (2018) (Statistik F) untuk mengerti terjadinya variabel bebas berpengaruh bersamaan pada variabel terikat. Sig. adalah 5% atau 0,05. Hipotesis ditolak jika sig. uji F > 0,05 artinya, variabel independen secara bersama - sama tidak berdampak signifikan pada variabel dependen dan hipotesis diterima apabila nilai sig. uji F < 0,05. artinya, variabel independen secara bersama-sama berdampak sig. pada variabel dependen. Hasil Uji Simultan (F) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 8. Hasil Uji Simultan (F)**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7298,770	3	2432,923	11,524	,000 <sup>b</sup>
	Residual	6122,200	29	211,110		
	Total	13420,970	32			

a. Dependent Variable: Ketepatan\_Waktu

b. Predictors: (Constant), Ukuran\_Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas

Sumber : diolah penulis, 2022 melalui SPSS versi 23

Tarif Sig. = 0,05

Jumlah Variabel (k) = 4

Jumlah Sampel (n) = 33

$N1 = k - 1 = 4 - 1 = 3$

$N2 = n - k = 33 - 4 = 29$

F-tabel = 2,93

Menunjukkan hipotesis keempat (H4) Hasil perhitungan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 sehingga Sig. F < 0,05 (0,000 < 0,05). F-hitung 11,524 > f-tabel 2,93. Dengan demikian H4 diterimadkan pengaruh signifikan.

### **Pembahasan**

#### **Pengaruh variabel profitabilitas terhadap ketepatan waktu**

Pada penelitian ini, ROA (*Return on Aseet*) memiliki hubungan negatif dan berpengaruh signifikan (dengan nilai koefisien -38,270 dan nilai signifikansi sebesar 0,017 sehingga Sig. 0,017 < 0,05 & t-hitung sebesar -2,535 > t-tabel 2,04523 terhadap variabel Y. Temuan dalam penelitian ini searah dengan observasi yang dilakukan oleh Meiralda (2018) yang menemukan bahwa ROA pengaruh signifikan pada Y. Penelitian menunjukkan bahwa perseroan untung akan tepat waktu dan membawa kabar baik (*good news*). Sebaliknya jika perseroan merugi akan telat dalam menyampaikan laporan keuangan dan membawa kabar buruk (*bad news*).

Sementara itu, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wulandari (2019) menemukan hal sebaliknya. Penelitian tersebut menemukan bahwa profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Selain itu keadaan tersebut menunjukkan bahwa manajemen perusahaan tidak efektif dan kinerja perusahaan yang kurang baik dalam mengelola keuangan.

#### **Pengaruh variabel likuiditas terhadap ketepatan waktu**

Dari hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa likuiditas (CR) memiliki hubungan positif dan tidak berpengaruh signifikan (dengan nilai koefisien 0,857 nilai sig. 0,447 sehingga Sig 0,447 > 0,05. Nilai t-hitung sebesar 0,771 < t-tabel 2,04523 terhadap variabel Y. Temuan dalam penelitian ini searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Fortuna dan Khristiana (2021) yang menemukan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap Y. hasil yang tidak signifikan pada penelitian ini tidak serta merta jika rendahnya likuiditas perusahaan akan memiliki kecenderungan untuk menunda pelaporan keuangan. Perusahaan memiliki pertimbangan lain dalam konteks ketepatan dalam pelaporan informasi keuangan, hal ini memberikan sinyal atau berita atas kinerja perusahaan baik merupakan good news maupun bad news.

Sementara itu, penelitian terdahulu yang dilakukan Pangestu dkk (2020) menemukan hal sebaliknya. Penelitian tersebut menemukan bahwa CR berpengaruh positif dan tidak signifikan.

#### **Pengaruh variabel ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perseroan (SIZE) memiliki hubungan negatif dan berpengaruh terhadap variabel (dengan nilai koefisien -5,835 nilai Sig. sebesar 0,000 < 0,05. t-hitung -5,187 > 2,04523 terhadap variabel Y. Temuan dalam penelitian ini sesuai oleh Meiralda (2018) SIZE pengaruh signifikan. Sementara itu, penelitian terdahulu yang dilakukan Wibowo (2020) menemukan hal sebaliknya. Penelitian tersebut menunjukkan SIZE berpengaruh negatif dan tidak signifikan pada variabel Y.

#### **Pengaruh variabel profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu secara simultan**

Hasil observasi menunjukkan bahwa berpengaruh signifikan terhadap variabel, Sig. F < 0,05 (0,000 < 0,05). maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas (profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan) berpengaruh positif terhadap variabel terikat.

### KESIMPULAN

Setelah dilaksanakan adanya analisis dan penjelasan bahasan berdasarkan hasil uji hipotesis yaitu uji parsial dan uji simultan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel profitabilitas (ROA) berdampak signifikan pada variabel Y dibuktikan dengan nilai t-hitung sebesar -2,535 dengan nilai signifikan  $0,017 < 0,05$ . Nilai t-hitung sebesar  $-2,535 > t\text{-tabel } 2,04523$ .
2. Variabel likuiditas (CR) tidak berdampak secara signifikan terhadap variabel Y dibuktikan dengan nilai t-hitung sebesar 0,771 dengan nilai signifikan sebesar  $0,447 > 0,05$ . Nilai t-hitung  $0,771 < t\text{-tabel } 2,04523$ .
3. Variabel ukuran perseroan (SIZE) berdampak secara signifikan terhadap variabel Y dibuktikan dengan nilai t-hitung sebesar -5,187 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Nilai t-hitung sebesar  $-5,187 > 2,04523$ .
4. Variabel X1, X2, X3 berdampak signifikan secara simultan pada variabel Y dibuktikan dengan nilai F-hitung sebesar 11,524 nilai sig.  $0,000 < 0,05$ . Nilai F-hitung sebesar  $11,524 > f\text{-tabel } 2,93$ .

### SARAN

Dari penelitian yang dilaksanakan dengan keterbatasan waktu dan menghasilkan simpulan, maka saran untuk peneliti selanjutnya dan perusahaan yang terkait yaitu:

1. Bagi pengkaji berikutnya sebagai pengembangan untuk memperbanyak jumlah sampel yang akan diteliti.
2. Bagi pengkajian selanjutnya agar memperluas bahan, tidak hanya perseroan sector properti dan estate, tetapi menggunakan seluruh perseroan manufaktur yang terdaftar di BEI.
3. Bagi Perusahaan dalam mengambil sebuah keputusan sebagai bahan pertimbangan seperti melakukan estimasi tingkat akurasi pelaporan dan menimbang efek dari variabel yang telah diteliti.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alifa Magfira. (2019). Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan. *Analisis Laporan Keuangan*, 41–73.
- [2] Apriyani, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017–2020) (*Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang*).
- [3] Astuti, W., & Erawati, T. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan. *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha*, 26(2), 144-157.
- [4] Creswell, John W, 2016. *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran Edisi Keempat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [5] Febriana, N. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *E-JRA*:

- Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(03), 94–103.
- [6] Fortuna, D. D., & Khristiana, Y. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Leverage terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1), 85-95.
- [7] Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [8] Herlinda, A. R., & Rahmawati, M. I. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(1).
- [9] Kasmir, Dr. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [10] Kevin Sutikno, C. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Audit Report Lag Dengan Profitabilitas Sebagai Variabelintervening Pada Perusahaan Perdagangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2019 (*Doctoral dissertation, STIE Multi Data Palembang*).
- [11] Magdalena, M. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Kualitas Audit, dan Kepemilikan Institusional terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018/ *Maria Magdalena/34160118/ Pembimbing : Yustina Triyani*.
- [12] Martha, L., & Gina, G. (2021). Pengaruh profitabilitas dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 10(2), 133-143.
- [13] Meiralda, F. (2018). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016).
- [14] Natikhoh, Y., & Samrotun, Y. C. (2021). Determinan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2019. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(Spesial Issue 1), 188-199.
- [15] Pangestuti, R., Wijayanti, A., & Samrotun, Y. C. (2020). Determinan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Subsektor Transportasi Terdaftar di BEI. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 4(1), 164-175.
- [16] Pantjaningsih, P. (2019). Analisis Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Adhi Karya (PERSERO) Tbk Jakarta. *Jurnal Lentera Akuntansi*, 4(1), 92-108.
- [17] Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitaitaif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [18] Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- [19] Sujarweni, V. Wiratna. (2017). *Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- [20] Tamyiz, M, 2019. *Statistika Terapan Untuk Akuntansi*. Sidoarjo: UNUSIDA Press
- [21] Wibowo, C. F., & Saleh, M. H. (2020). Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Dan Kualitas Auditor Sebagai Variabel ( Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang. 1–18.
- [22] Wicaksono, D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Kinerja*, 3(02), 183-197.
- [23] Wulandari, A. F. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan

Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018) (*Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang*).

- [24] Yuasita, R. (2018). Analisis Rasio Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Socfin Indonesia (Socfindo) Medan. *Skripsi*.
- [25] Yuliani, S. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Laba Akuntansi, dan Arus Kas Operasi terhadap Return Saham dengan Corporate Governance sebagai variabel moderasi (*Bachelor's thesis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis uin jakarta*).
- [26] Yuniarti, R. (2016). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Reputasi KAP Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Baabu Al-Ilmi Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 1(1), 127-145.